

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagai manusia, sejak kecil kita mengalami proses belajar untuk mengubah perilaku manusia dan mengubah hal-hal yang tidak diketahui menjadi kita ketahui. Di dalam proses belajar inilah karakter manusia mulai terbentuk. Sektor pendidikan menjadi salah satu wadah yang mengembangkan pembentukan karakter tersebut. Pendidikan diharapkan mampu membekali generasi bangsa ini dengan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional serta kemampuan berdaya saing. Pendidikan pembentukan karakter atau moral peserta didik yang kemudian dikenal dengan penguatan pendidikan karakter (PPK), telah dijadikan program pendidikan di sekolah dalam memperkuat karakter peserta didik melalui olah hati (etik), olah rasa (estetis), olah pikir (literasi), olah raga (kinestetik) dengan dukungan pelibatan publik dan kerjasama antar sekolah, keluarga dan masyarakat. Program PPK ini memiliki lima nilai utama sebagai tema awal terbentuknya elemen Profil Pelajar Pancasila yaitu, religius, integritas, nasionalisme, gotong royong dan kemandirian yang menjadi fokus dalam penanaman karakter.¹ Pendidikan karakter diterapkan sebagai upaya dalam membentuk dan mengarahkan peserta didik untuk dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang baik secara optimal. Kemendikbudristek dalam hal ini memiliki visi yaitu,

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.²

¹ Kemendikbud, "Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2020-2024," *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2020): pp.1–129.

² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, "Rencana Strategis Pusat Penguatan Karakter 2020-2024: Revisi 2022" (2022): p.15.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Presiden tersebut, Kemendikbudristek menggagas program yang dinamakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat. Pelajar sepanjang hayat dimaksudkan agar para pelajar meskipun telah usai menempuh pendidikannya, namun dapat senantiasa menjadi pelajar sepanjang hidupnya.³ Pelajar Pancasila ialah profil pelajar yang memiliki karakter dan kompetensi nilai-nilai luhur Pancasila. Profil Pelajar Pancasila mengutamakan pentingnya penguatan pendidikan karakter dengan menjadikannya sebagai arah karakter yang ingin dicapai dalam pendidikan Indonesia.⁴

Pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar berperan penting, terlebih saat ini zaman sudah digitalisasi dan kondisi di lapangan menunjukkan terjadi banyak penurunan nilai karakter pada peserta didik.⁵ Profil Pelajar Pancasila ditanamkan mulai pada jenjang pendidikan dasar, hal ini dilakukan agar setiap individu menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi, karakter, dan perilaku yang sesuai nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila ditanamkan dalam jiwa dan sanubari peserta didik, sehingga Pancasila tidak hanya menjadi hafalan semata di dalam kelas namun menjadi fondasi yang kokoh dalam jiwa peserta didik Sekolah Dasar.⁶

Melalui riset yang dilakukan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) tahun 2021, pada peserta didik Sekolah Dasar berjumlah 3.391 peserta didik yang berasal dari 7 Kabupaten/Kota di 4 Provinsi, pandemi Covid-19 menyebabkan kemajuan belajar selama setahun berkurang signifikan. Pada literasi, kehilangan pembelajaran

³ Dini Irawati et al., "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa," *Edumaspu: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): pp.1224–1238.

⁴ Galih Istiningsih and Dwitya Sobat Ady Dharma, "Integrasi Nilai Karakter Diponegoro Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar," *Jurnal Kebudayaan* 16, no. 1 (2021): pp.25–42.

⁵ Sulastris et al., "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Di Sekolah Dasar," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 3 (2022): p.415.

⁶ Wasilatul Ibad, "Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar," *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 3, no. 2 (2022): pp.84–94.

peserta didik setara dengan 6 bulan belajar dan pada numerasi kehilangan pembelajaran peserta didik setara dengan 5 bulan belajar.⁷

Menanggapi hal ini Kemendikbudristek kemudian merancang Kurikulum Merdeka. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu bagian dari kegiatan dalam struktur Kurikulum Merdeka.⁸ Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama, yaitu (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan global, (3) Bergotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, (6) Kreatif.⁹

Dalam hal ini, penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada jenjang Sekolah Dasar telah memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Seperti dikatakan oleh (Seni & Uswatun), pendekatan proyek yang bersifat kokurikuler dirasakan lebih fleksibel dan menyenangkan bagi peserta didik di dalam pembelajaran dan pengembangan potensi juga karakter melalui interaksinya dengan peserta didik lain maupun masyarakat di luar ruang kelas atau lingkungan sekitar.¹⁰

Sebagian besar sekolah yang mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mengulas bahwa Kurikulum Merdeka memberi pengaruh positif pada peserta didik, peserta didik lebih termotivasi untuk melakukan *explore* dengan pengetahuan dan mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Proyek Profil Pancasila dilaksanakan dengan pendekatan *project based learning* yang memusatkan

⁷ Badan Standar Kurikulum dan Asesemen Pendidikan, "Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran," *Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi* (2021): pp.6–19.

⁸ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, "Kurikulum Merdeka: Keleluasaan Pendidik Dan Pembelajaran Berkualitas," *Kurikulum Merdeka*, 2023, diunduh tanggal 26 Maret, 2023, p.1, <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>.

⁹ Kemendikbudristek BSKAP, *Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022*, Kemendikbudristek BSKAP RI, (2022): p.1.

¹⁰ Seni Asiati and Uswatun Hasanah, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak," *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan* 19, no. 2 (2022): pp.61–72.

pada keaktifan peserta didik yang dirancang sesuai kemampuan atau berdasarkan fase peserta didik yang telah ditentukan.¹¹

Beberapa penelitian lainnya mengungkapkan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan telah menimbulkan dampak positif bukan hanya pada peserta didik namun juga sekolah, guru, dan orang tua. Penelitian yang dilakukan pada SDS Islam Ulul Albab Jember, memperlihatkan dampak yang dirasakan oleh adanya Proyek Profil Pancasila antara lain, a) proyek daur ulang sampah memberikan dampak bukan hanya dirasakan guru atau peserta didik, namun juga orang tua yang ikut terlibat mengumpulkan sampah yang ditemuinya, b) peserta didik menjadi lebih tertib dalam pembelajaran proyek ini dan, c) kreativitas peserta didik lebih terbentuk dengan adanya Proyek Profil Pancasila.¹²

Penelitian oleh (Marlina & Anatri) juga mengungkapkan bahwa ketercapaian penerapan Profil Pelajar Pancasila pada SD Muhammadiyah 22 Surakarta telah berjalan baik dan mengalami peningkatan, seperti ketercapaian pada kelas 1 yang telah mencapai 80%. Hal ini turut dirasakan oleh para orang tua peserta didik yang merasakan perubahan pada anaknya sehingga orang tua merasa lebih senang dan bahagia dengan perubahan yang terjadi. Melalui hal ini guru dapat mengukur dan mengetahui keberhasilan penanaman Profil Pelajar Pancasila yang dijadikan sebagai motivasi dan semangat guru dalam membentuk karakter peserta didik.¹³

Paramitha Aisyah. S. P, di dalam penelitian skripsinya, menganalisis penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mengenai budaya Damar Kurung, hasil dari proyek ini menunjukkan peserta didik menjadi lebih mengenal sejarah damar kurung, terbentuknya karakter yang dapat menghargai kebudayaan, dan dapat menerapkan nilai kerja sama dan

¹¹ Utami Maulida, "Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *DIRASAH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2023): pp.14–21.

¹² Lutvi Ayu Wulandari, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023," *Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (2023): pp.31–41.

¹³ Marlina Rizky Suryaningsih and Anatri Dessty, "Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2023): pp.16–22.

gotong royong ketika melaksanakan proyek ini. Proyek ini menghasilkan karya peserta didik berupa cerpen damar kurung, juga terbentuknya nilai kebudayaan yang diterapkan peserta didik pada kehidupan sehari-harinya. Pelaksanaan proyek ini terlaksana dengan baik, terbukti dengan upaya guru dan hasil dalam membentuk karakter budaya telah sesuai dengan indikator karakter budaya berdasarkan dimensi pada Profil Pelajar Pancasila.¹⁴

Namun demikian, terkait pelatihan dan sosialisasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi sekolah dan pendidik dirasa masih perlu untuk terus ditingkatkan. (S, Ayu Purnamasari., Anggi & Parlindungan) dalam penelitiannya menjelaskan evaluasi sekolah dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diantaranya, kurangnya pengetahuan terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, kurangnya pelatihan bagi guru oleh dinas terkait pelaksanaan dan penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.¹⁵ Hal serupa juga ditemukan oleh (Elinda R), pada sebagian besar guru Sekolah Dasar pada wilayah Kecamatan Jumapolo dan Selo Kabupaten Boyolali, yang mengungkapkan keinginannya untuk memperdalam pemahaman proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui adanya bimbingan khusus.¹⁶

Melalui studi pendahuluan pada SDN Cipinang Muara 02, didapatkan informasi melalui guru kelas IV B bahwa sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum di sekolah secara bertahap, yakni diterapkan pada kelas satu sebagai perwakilan jenjang kelas rendah, dan kelas empat sebagai perwakilan jenjang kelas tinggi. Bersama dengan mulai diterapkannya Kurikulum Merdeka, sekolah ini juga menjalankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan peran guru

¹⁴ Paramitha Aisyah Salsabila Putri, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 Minu Tratee Putera Gresik," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (2023): pp.31–41.

¹⁵ Ayu Purnamasari S, Anggi Fitri, and Parlindungan Simbolon, "Pelatihan Penyusunan Modul Ajar P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika 2*, no. 2 (2023): p.43.

¹⁶ Elinda Rizkasari, "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Emas Indonesia," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar X*, no. 1 (2023): p.54.

sebagai tim fasilitator pelaksana. Proyek yang telah dilaksanakan contohnya *shadow puppet* diakhir pembelajaran semester 2.

Proyek *shadow puppet* sendiri mengangkat tema kearifan lokal pada peserta didik kelas IV, proyek ini mengadaptasi budaya pagelaran wayang dengan menggunakan properti yang lebih sederhana seperti peran wayang menggunakan tokoh-tokoh karakter kerajaan, hewan, dan sebagainya menyesuaikan kreativitas dari masing-masing kelompok. Baik alur cerita, *setting* layar, penokohan, iringan musik, semuanya dikerjakan oleh kelompok hingga sampai acara pertunjukkan karya di depan seluruh peserta didik yang lain. Pada semester pembelajaran yang kini berjalan, sekolah merencanakan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan mengangkat tema “gaya hidup berkelanjutan”, proyek ini dijelaskan sebagai gerakan peserta didik untuk memanfaatkan sampah agar dapat digunakan atau bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini penting untuk dilaksanakan melalui adanya alokasi waktu khusus yang dapat memberi kesempatan peserta didik mengalami pengetahuan dengan melakukan pembelajaran dari lingkungan sekitar sekaligus sebagai proses penguatan karakter.¹⁷

Melihat peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang banyak memberikan dampak dan pengaruh positif, juga temuan peneliti terkait penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu pertunjukkan *shadow puppet* yang berhasil dilaksanakan, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Peserta didik Kelas IV SDN Cipinang Muara 02**”. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menganalisis implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sampai dengan tahap pelaporan hasil proyek mencakup asesmen dan bentuk pelaporan capaian peserta didik.

¹⁷ Jamaludin et al., “Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022): pp.698–707.

B. Fokus Penelitian

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik kelas IV B SDN Cipinang Muara 02.

C. Tujuan Umum Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan informasi sesuai realita yang didapat mengenai implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik kelas IV B di SDN Cipinang Muara 02.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait dengan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik, adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta sebagai sumber informasi bagi kajian ilmu dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi dalam merancang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi para pendidik di sekolah lainnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Memberi manfaat bagi kepala sekolah dalam mengembangkan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik di sekolah agar memiliki ketercapaian seluruh dimensi Profil Pelajar Pancasila yang baik, sebagai upaya peningkatan kualitas mutu pendidikan SDN Cipinang Muara 02.

b. Bagi guru

Sebagai upaya peningkatan profesionalitas guru dalam mengelola penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi peserta didik. Memperluas wawasan guru dalam merancang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dapat memperkuat dimensi Profil Pelajar Pancasila peserta didik, dan diharapkan memudahkan guru untuk menganalisa

evaluasi perbaikan dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dialami peserta didik.

c. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat menumbuhkan rasa gembira peserta didik untuk berperan aktif dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan memperkuat dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila, yang keseluruhannya harus dimiliki oleh masing-masing peserta didik melalui kemauan diri sendiri dan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi orang tua

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan orang tua peserta didik untuk dapat menjalin kolaborasi bersama pihak sekolah dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, juga dalam mengoptimalkan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik, tidak hanya di lingkungan sekolah namun juga ketika peserta didik berada di lingkungan rumah masing-masing.

e). Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan sumber referensi bagi peneliti lain agar dapat mengembangkan kajian terkait Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk penguatan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.